

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor produksi Luas Lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Tupak Raja Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi dengan koefisien regresi sebesar 0,426. Hal ini menunjukkan jika luas lahan bertambah satu Ha, maka akan meningkatkan pendapatan petani jagung sebesar 0,426.
2. Faktor produksi Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Tupak Raja Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi dengan koefisien regresi sebesar 0,142. Hal ini menunjukkan jika terjadi penambahan tenaga kerja, maka akan meningkatkan pendapatan petani jagung sebesar 0,142.
3. Faktor produksi Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Tupak Raja Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi dengan koefisien regresi sebesar 0,460. Hal ini menunjukkan jika terjadi penambahan modal, maka akan meningkatkan pendapatan petani jagung sebesar 0,460.

4. Faktor – faktor produksi Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Modal secara bersama – sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di Desa Tupak Raja Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi dengan Koefisien Determinasi sebesar 71,5% dan sisanya 28,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian, seperti faktor pelatihan, pengalaman, pendidikan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, variabel Modal (X3) lebih besar dibandingkan dengan Luas Lahan (X1) dan Tenaga Kerja (X2), sehingga Modal lebih berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan petani jagung. Maka petani harus memperhatikan faktor yang lebih dominan untuk dapat meningkatkan pendapatan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi petani di Desa Tupak Raja perlu meningkatkan penggunaan faktor – faktor produksi lainnya selain luas lahan, tenaga kerja, dan modal, misalnya seperti pelatihan, adanya pengalaman di dunia pertanian, pendidikan serta perlu ditingkatkan intensitas cara pengendalian hama, dan pemanfaatan teknologi baru dalam meningkatkan mutu produksi jagung sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani jagung.
2. Untuk menjamin kelangsungan usahatani jagung dan meningkatkan pendapatan petani jagung, maka perlu adanya koordinasi antara pemerintah setempat dengan penyediaan sarana produksi untuk usahatani

jagung seperti tersedianya traktor di setiap desa dan koperasi unit desa dalam penyediaan modal di seluruh kecamatan tersebut. Pemerintah juga diharapkan mampu menentukan kebijakan yang tepat untuk masalah bibit dan pupuk yang semakin lama semakin meningkat harganya, begitu juga dengan masalah kelangkaan pupuk.

3. Pemerintah daerah Kabupaten Dairi juga perlu menetapkan harga jual jagung yang sesuai agar petani mendapatkan pendapatan yang sesuai.
4. Pemerintah daerah juga perlu mengawasi perputaran arus distribusi jagung untuk menghindari tindakan kecurangan atau penipuan yang berusaha mempermainkan harga jual jagung yang dapat merugikan para petani jagung.